# Pengaruh Kredit dan Dana Masyarakat Terhadap Laba Setelah Pajak (Studi Kasus pada PT BPR Nusantara Bona Pasogit 2)

**Rifa Agustriani, Ade Irawan, Siti Nuridah**
Universitas Pertiwi
E-mail : siti.nuridah@pertiwi.ac.id

**Article History:**
Received: 01 Oktober 2024
Revised: 24 Oktober 2024
Accepted: 29 Oktober 2024

**Keywords:** *Kredit, Dana Masyarakat, Laba Setelah Pajak*

***Abstrak:*** *Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang diperoleh perusahaan, terutama setelah pajak, merupakan indikator penting dalam menilai kinerja finansial perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit dan dana masyarakat terhadap laba setelah pajak di PT BPR Nusantara Bona Pasogit 2. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, di mana data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 2. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit berpengaruh terhadap laba setelah pajak namun dana masyarakat tidak berpengaruh terhadap laba setelah pajak. Sedangkan secara simultan kredit dan dana masyarakat tidak berpengaruh terhadap laba setelah pajak.*

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari periode sebelumnya atau adanya pertumbuhan laba perusahaan pada satu periode ke periode selanjutnya menjadi salah satu hal paling diharapkan bagi suatu perusahaan karena dapat memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola aset atau harta yang dimiliki perusahaan. Lembaga perbankan yang mempunyai fungsi sebagai Lembaga perantara (intermediate role) adalah Lembaga yang menjembatani antara kreditur dan debitur atau menghubungkan pihak-pihak yang membutuhkan dana (deficit unit) yang mana hal ini terlihat dari aktifitas perbankan dalam menghimpun dana dari masyarakat melalui giro,deposito dan tabungan yang selanjutnya menyalurkan dana-dana tersebut melalui pemberian kredit kepada pihak- pihak yang membutuhkan, mengadakan transaksi pembayaran luar negeri, pelayanan penukaran mata uang asing (money changer) dan lain-lain.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang memiliki kegiatan usaha terbatas dengan transaksi yang sederhana meliputi antara lain dalam bentuk Tabungan, Deposito berjangka dan penyaluran Kredit, keuntungan yang di dapatkan oleh Bank melalui penghimpunan dan penyaluran dana kredit berupa Bunga (Spread based) keterbatasan ini diberikan terkait tujuan pelayanan utama dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) kepada Nasabah serta masyarakat sekitar. (Siamat, 1991) Kehadiran BPR melalui penyaluran kredit untuk masyarakat menengah kebawah yang umumnya beorientasi sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi sangat penting, karena mayoritas pelaku usaha di Indonesia merupakan pelaku UMKM sebagai pelaku usaha informal masalah permodalan merupakan hambatan dalam mengembangkan usahanya permodalan berupa kredit dari Lembaga perbankan seperti BPR menjadi sangat berguna bagi para pelaku UMKM di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu lembaga keuangan perbankan atau BPR yang ada di kabupaten bogor yang bernama PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 2 yang telah Berdiri pada tanggal 9 November 1991 berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman & HAM Nomor. C2-2444.HT.01.01.TH.91 Tahun 1991. Dan telah mendapatkan ijin beroperasi dari Bank Indonesia No. KEP-563/KM.13/1991 tertanggal 09 November 1991, serta secara resmi termasuk sebagai Bank Perkreditan Rakyat yang turut serta dalam Progam Penjamin Pemerintah. Disamping itu pula PT BPR Nusanatara Bona Pasogit 2 juga termasuk sebagai salah satu anggota PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia). Dalam penelitian ini juga peneliti tertarik menganalisa Laba yang didapatkan dari perusahaan berdasarkan periode dengan beberapa pengaruh baik itu dari kredit dan juga dari dana masyarakat. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak yang dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak periode sebelum pengamatan. Perubahan laba bersih dihitung dengan skala rasio. Rasio perubahan laba bersih diperoleh dari perhitungan selisih laba bersih setelah pajak periode pengamatan (t) dikurangi laba bersih setelah pajak periode sebelum pengamatan (t-1) dibagi dengan total aset periode sebelum pengamatan (t-1). Alasan menggunakan deflator total aset periode sebelum pengamatan adalah untuk menghindari nilai bias jika menggunakan laba akuntansi periode sebelumnya yang bernilai negatif.

## LANDASAN TEORI

### Kredit

Bank sebagai penyalur dana masyarakat juga dapat memberikan kredit kepada nasabahnya. Kredit biasanya diberikan sebagai bantuan kepada nasabah sebagai modal ataupun tambahan modal usaha. Berdasarkan Pasal 1 Undang- Undang No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan kredit sebagai berikut : “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga” Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa unsur- unsur kredit terdiri dari kreditur, debitur, obyek yang dipinjam, perjanjian, waktu pinjam dan kesepakatan. Pemberian kredit merupakan aktivitas yang dalam pelaksanaanya memiliki tujuan yang diharapkan dapat direalisasi.

Menurut (Abdullah, 2003a) tujuan kredit bisa dilihat melalui dua pendekatan yaitu pendekatan mikro ekonomi dan pendekatan makro ekonomi. Menurut (Riva’i, 2013) “ kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima

kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak". Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan, keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga kredit yang diterima oleh pihak bank sebagai balas jasa dari biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah.

**Kredit Bermasalah**

Menurut (Usman, 2001) ,untuk menentukan apakah suatu kredit dikatakan bermasalah atau macet didasarkan pada kolektibilitas kreditnya. Sedangkan Menurut (Kuncoro, 2006) pengertian kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagaian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Kredit bermasalah merupakan kredit yang digolongkan kedalam kolektibilitas kurang lancar (KL), Diragukan (D), Macet (M). kolektibilitas adalah keadaan dimana pembayaran pokok atau angsuran dan bunga oleh debitur serta tingkat kemungkinan diterimanya Kembali dana tersebut.

**Dana Bank**

Menurut (Siamat, 1993), dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank dan dapat digunakan setiap waktu, Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasionalnya. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan di mana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak di bidang keuangan, maka sumber-sumber dana juga tidak terlepas dari bidang Keuangan. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (memberikan pinjaman), bank harus lebih dahulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank memperoleh keuntungan Dana untuk membiayai operasi suatu bank dapat diperoleh dari berbagai sumber. Perolehan dana ini tergantung bank itu sendti apakah secarapinjaman (citpan) dari masyarakat atau dari lembaga Iainnya. Di samping itu, untuk rmembiayai operasinya maka dana dapat juga dipeolch dengan modal send, yaitu setoran modal dari para pemiik atau bank mengeluarkan atau menjual saham baru kepada pemilik baru, Perolehan dana disesuaikan pula dengan tujuan dari penggunaan dana tersebut. Kemampuan bank dalam memperoleh sumber-sumber dana yang dlinginkan sangat mempengaruhi kelanjtan usaha bank. Dalam mencati sumber-sumber dana bank harus mempertimbangkan faktor-fakior seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu sumber dana, sera biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut, Dalam praktiknya, dana yang tersedia sangat beragam dengan berbagai persyartan pula.

**Laba Setelah Pajak**

Strategi penempatan dana dan alokasi dana mempunyai tujuan agar mencapai laba yang maksimal dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditasnya tetap aman, Profit atau keuntungan yang diperoleh oleh bank merupakan tiang penyangga paling utama dari bank yaitu penyangga permodalan. Pengertian dari profit sendiri adalah kelebihan pendapatan diatas pengeluaran atau pendapatan atas seluruh beban/biaya, Profit yang diperoleh oleh bank adalah terdiri dari selisih antara pendapatan dikurangi biaya-biaya Pendapatan dan biaya terdiri dari dua bagian yaitu pendapatan atau biaya operasional dan pendapatan atau biaya non operasional. Pendapatan atau biaya operasional adalah pendapatan atau biaya yang berasal dari hasil usaha dan kegiatan perbankan dan pendapatan atau biaya non operasional adalah pendapatan atau biaya yang diperoleh dari usaha-usaha di luar kegiatan perbankan.

**METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu suatu penelitian memiliki tujuan untuk mencari tahu apakah adahubungan ataupun juga pengaruh antara dua variabel maupun lebih (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan di PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan di PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu laba setelah pajak dan variabel independen yaitu kredit dan dana masyarakat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskrriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data atau memberikan gambaran serta deskriptif tentang data yang dikumpulkan dengan menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dihitung menggunakan program olah data ¬Statistical Product and Service Solutions atau SPSS. Hasil analisa statistic deskriptif terhadap data yang diuji adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

| | N | Minimum | Maximum | Mean |
|---|---|---|---|---|
| Kredit | 36 | 255000000 | 1739500000 | 975187500.00 |
| Dana Masyarakat | 36 | 129316367 | 1093069592 | 546545819.50 |
| Laba Setelah Pajak | 36 | 54942009710 | 619968310 10 | 59390640110.00 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel independen kredit diperoleh nilai minimum 255.000.000, nilai maksimum 1.739.500.000, nilai rata-rata sebesar 975.187.500, dan nilai standar deviasi sebesar 442.066.310,400. Pada variabel independen dana masyarakat diperoleh nilai minimum 129.316.367, nilai maksimum 1.093.069.592, nilai rata-rata sebesar 546.545.819,50, dan nilai standar deviasi sebesar 267.257.814,100. Adapun pada variabel dependen laba setelah pajak diperoleh nilai minimum 54.942.009.710, nilai maksimum 61.996.831.010, nilai rata-rata sebesar 59.390.640.110, dan nilai standar deviasi sebesar 1.555.663.035.

### Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

**Tabel 1.2 Uji Hipotesis Uji t**

| Coefficients[a] | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (Constant) | 58016043980.000 | 767769613.500 | | 75.564 | .000 |
| | Kredit | 1.388 | .564 | .394 | 2.461 | .019 |
| | Dana Masyarakat | .039 | .933 | .007 | .042 | .967 |
| a. Dependent Variable: Laba Setelah Pajak | | | | | | |

1. Pada pengujian ini diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kredit (X1) adalah 0,019 (<0,05), selain itu nilai t hitung mempunyai nilai 2.461 yang mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel (>1,690) yang menandakan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel laba setelah pajak (Y) atau kredit berpengaruh terhadap laba setelah pajak.
2. Adapun untuk variabel dana masyarakat (X2) dimana nilai signifikansi dari hasil perhitungan menunjukkan nilai 0,967 (>0,05) dan nilai t hitung pada variabel ini adalah 0,042 (<1,690). Nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel yang menandakan variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba setelah pajak (Y) atau dana masyarakat tidak berpengaruh terhadap laba setelah pajak.

**Tabel 1.3 Uji Hipotesis Uji f**

| ANOVA[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 13201654160000000000.000 | 2 | 6600827080999999500.000 | 3.046 | .061[b] |
| | Residual | 71501407620000000000.000 | 33 | 2166709322000000000.000 | | |
| | Total | 84703061780000000000.000 | 35 | | | |
| a. Dependent Variable: Laba Setelah Pajak | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Dana Masyarakat, Kredit | | | | | | |

Pada tabel di atas dimana diperoleh hasil pengujian dengan nilai F hitung sebesar 3,046 < 3,28 (F tabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,061 (>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X1 dan X2) secara simultan tidak bepengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) atau kredit dan dana masyarakat tidak berpengaruh terhadap laba setelah pajak. Kemudian untuk uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai R square yang dihasilkan adalah 0,156 yang berada di rentang antara 0 dan 1 artinya model sudah dapat menjelaskan variabel dependen, jika diinterpretasikan model ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 15,6 % sisanya dipengaruhi faktor lain. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 1.4 dibawah ini

**Tabel 1.4 Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .395[a] | .156 | .105 | 1471974634.000 |
| a. Predictors: (Constant), Dana Masyarakat, Kredit | | | | |

**Pembahasan**

Dari hasil pengujian data yang dilakukan di mana untuk uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas diperoleh hasil uji normalitas dimana menunjukkan distribusi data yang diolah telah terdistribusi normal dengan nilai signfikansi yang diperoleh adalah 0,148 yang mana nilai tersebut sudah lebih dari 0,05, sehingga distribusi data dari variabel yang diuji sudah berdistribusi normal. Adapun untuk uji multikolinearitas yang dilakukan diperoleh nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel X1 dan X2 adalah 1,003 yang menunjukkan bahwa data yang di analisa tidak terjadi masalah multikolinearitas. Begitu pula dengan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dimana berdasarkan scatterplot diagram menunjukkan bahwa data secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, hal ini menunujukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji koefisien korelasi dimana koefisien korelasi ini merupakan koefisien yang menggambarkan kedekatan hubungan antara dua atau lebih variabel. Nilai koefisien korelasi dari pengujian ini adalah 0,395 yang mana nilai ini termasuk dalam kategori tingkat hubungan rendah. Selain itu, adapun hasil dari uji koefisien determinasi dimana pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besaran pengaruh yang dapat diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan meninjau nilai Rsquare. Nilai R square yang diperoleh dalam pengujian ini adalah sebesar 0,156 yang jika diinterpretasikan model ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 15,6 % sisanya dipengaruhi faktor lain.

Adapun hasil uji hipotesis yakni uji t yang telah dilakukan dimana didapatkan nilai t -hitung untuk variabel kredit (X1) adalah 0,019 (<0,05), selain itu nilai t hitung mempunyai nilai 2.461 yang mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel (>1,690) yang menandakan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel laba setelah pajak (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiadi & Cahyo,2023) yang menyatakan bahwa besaran kredit yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun untuk variabel dana masyarakat (X2) dimana nilai signifikansi dari hasil perhitungan menunjukkan nilai 0,967 (>0,05) dan nilai t hitung pada variabel ini adalah 0,042 (<1,690). Nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel yang menandakan variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba setelah pajak (Y). Selain itu juga dilakukan uji regresi secara simultan yakni uji F dimana hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai F hitung yakni 3,046 < 3,28 (F tabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,061 (>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X1 dan X2) secara simultan tidak bepengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel laba setelah pajak. Hal ini ditandai dengan nilai t -hitung yang diperoleh untuk variabel kredit (X1) adalah 0,019 (<0,05), selain itu nilai t hitung mempunyai nilai 2.461 yang mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel (>1,690) yang menandakan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel laba setelah pajak (Y).
2. Variabel dana masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap variabel laba setelah

pajak. Hal ini ditandai dengan nilai signifikansi dari hasil perhitungan menunjukkan nilai 0,967 (>0,05) dan nilai t hitung pada variabel ini adalah 0,042 (<1,690). Nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel yang menandakan variabel dana masyarakat (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba setelah pajak (Y).

3. Berdasarkan uji Anova (uji f) yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai f hitung yakni 3,046 < 3,28 (F tabel) dan nilai signifikansi sebesar 0,061 (>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas kredit dan dana masyarakat (X1 dan X2) secara simultan tidak bepengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

## DAFTAR REFERENSI

Abdul Haris, 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Milik Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan

Djodi Setiawan & Devi Afrianti, 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot)". Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 9, Nomor 3, Hlm 1-20 September-Desember 2018 Issn 2086-4159

Fauzan Haqiqi, Aulia Berliana, Yusmalina, Tegor, 2022. "Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Deposito Terhadap Laba Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun Tahun 2015-2018". Jurnal Cafetaria Vol. 3 No. 1 (Januari, 2022) Pp 113-121. Universitas Karimun. Kepulauan Riau

Jaenal Abidin, 2010. "Analisis Pengaruh Simpanan Masyarakat, Jumlah Pinjaman Yang Diberikan Dan Investasi Pada Aktiva Tetap Terhadap Likuiditas Bank Umum Yang Go Public Di Bei Periode 2007-2009". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

Jumhuriah & Nurhayati. 2021, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk". Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No.4, Juli 2021 (342-353) Stie Bima, Nusa Tenggara Barat

Lailatul Mukarromah & Ida Bagus Badjra, 2015. "Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pt Bpr Partakencana Tohpati Denpasar". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 8, 2015 : 2286-2300 Issn: 2302-8912, Universitas Udayana (Unud), Bali

Ni Kadek Dinayanti & I Made Pradana Adiputra, 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Jumlah Debitur Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Abang Tahun 2018-2021". Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, Vol. 12 No. 3, September-Desember 2022 Issn: 2599-2651, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali

Ni Nyoman Kartiningsih, 2019. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Kredit Yang Disalurkan Dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Cahaya Bina

Pransiska Widya Kumaralita & Agus Purwanto, 2019. "Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)". Diponegoro Journal Of Accounting Volume 8, Nomor 1, Tahun 2019, Issn (Online): 2337-3806

Putra". Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen (Vol. 1, No. 2: Pebruari, 2019), Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali

Ratna Sari Dewi Sihombing, 2002. "Pengaruh Kredit Dan Dana Masyarakat Terhadap Laba Setelah Pajak Pada Pt. Bank Central Asia Tbk". Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta

Sartika Tampubolon, 2020, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam". Universitas Bale Bandung, Bandung

Setiadi, Carolus Kukuh & Dwi Cahyo Utomo. 2023. "Analisis Pengaruhh Besaran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Intervening Pada BPR Di Jawa Tengah Di Masa Pandemi Covid-19 ((Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat Provinsi Jawa Tengah yang Terdaftar di OJK pada Tahun 2019-2021)". Diponegoro Journal of Accounting. Vol.12 No. 2. Pp 1-15.

Shella Devi Safitri, 2022. "Pengaruh Tabungan, Deposito, Dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba (Roa) Pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Periode 2018-2020". Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

Sony Kristianto, 2014. "Analisis Pengaruh Aktiva, Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode Tahun 2009 – 2014". Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl Dukuh Kupang Xxv No 54. Surabaya

Sukhimat & Dwi Nurhandayani, 2020. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Macet Dan Investasi Terhadap Laba Bersih Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk". Jurnal Akuntansi Fe-Ub Vol. 14, No. 2, Oktober 2020 P. Issn: 2087-9261

Syahroni Eka Putra, 2022. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Kap Dan Dpk Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021". Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim. Malang